

Panduan Pembuatan Apendiks (*Appendices*) Menurut *American Psychological Association (APA) 7th Edition* Jurnal Mediapsi

Apendiks (*Appendices*)

(A) Prinsip Umum

(A1). Apendiks menjadi bagian manuskrip yang dicetak, merupakan informasi atau bahan tambahan di dalam suatu manuskrip yang berfungsi memudahkan pembaca untuk memahami, menilai, dan mereplikasi hasil atau teori di dalam suatu riset.

(A2). Apendiks bisa berupa teks, tabel, gambar, atau kombinasi teks, tabel dan gambar.

(A3). Informasi yang ditampilkan di dalam Apendiks bervariasi, misalnya adalah daftar stimulus dalam suatu eksperimen, daftar aitem skala penelitian, dan lain sebagainya.

(B) Penomoran dan Format

(B1). Apendiks ditampilkan di halaman tersendiri setelah Catatan Kaki, ditulis dengan huruf tebal dan ditempatkan di tengah atas.

(B2). Apendiks harus diberi label dan juga judul. Jika hanya satu dalam suatu manuskrip maka labelnya adalah Apendiks. Jika terdapat lebih dari satu dalam satu manuskrip maka labelnya adalah Apendiks A, Apendiks B, Apendiks C, dan seterusnya.

(B3). Apendiks harus disebutkan minimal sekali di dalam teks dengan mengacu pada labelnya (misalnya: Sebagaimana bisa dilihat pada Apendiks A).

CONTOH LABEL DAN JUDUL APENDIKS

Apendiks A

Rincian aitem untuk masing-masing skala dalam penelitian

Apendiks B

Instruksi untuk memanipulasi ancaman antarkelompok

Apendiks C

Hasil model-model alternatif dalam studi 2

